JURNAL ILMIAH KORPUS
Vol. 9 No. 3, 2025
ISSN (online): 2614-6614
Available online at https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/index
doi: https://doi.org/10.33369/jik.v9i3.46651

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

[1]Ranissa Yulianti, [2]Didi Yulistio, [3]Lazfihma

[1,2,3] *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*

Korespondensi: ranissayulianti8260@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yang berjumlah 317 siswa dan sampel diambil sebanyak 30 orang siswa dengan menggunakan teknik *porpusive sample*. Teknik pengumpulan data berupa tes penugasan menulis teks berita. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan rumus perhitungan mean untuk memperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggabungkan nilai peneliti 1 dan peneliti 2. Hasil penelitian ini, menunjukan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu secara umum sebesar 59,26 pada kategori cukup. Hasil penelitian kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu secara khusus dari beberapa aspek, yaitu pada aspek kesesuaian isi dengan judul diperoleh nilai rata-rata 11,38 kategori cukup, pada aspek struktur berita diperoleh nilai rata-rata 10,1 kategori baik, pada aspek unsur berita diperoleh nilai rata-rata 6,68 kategori cukup, pada aspek kalimat efektif diperoleh nilai rata-rata 10,89 kategori cukup, pada aspek pilihan kata diperoleh nilai rata-rata 9,93 kategori cukup, pada aspek ejaan bahasa indonesia diperoleh nilai rata-rata 10,05 kategori cukup. Saran bagi siswa, memperbanyak kegiatan menulis untuk menambah kosakata dan belajar mengenai Pedoman Umum Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Berita, Lingkungan Sekitar.

Abstract

This study aims to describe the ability to write news texts of seventh grade students of SMP Negeri 18 Bengkulu City. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 18 Bengkulu City, totaling 317 students and a sample of 30 students was taken using purposive sampling techniques. The data collection technique was in the form of a news text writing assignment test. The data analysis technique in this study used descriptive statistics with a mean calculation formula to obtain the average value of students' news text writing ability by combining the values of researcher 1 and researcher 2. The results of this study indicate that the average ability to write news texts of seventh grade students of SMP Negeri 18 Bengkulu City in general was 59.26 in the sufficient category. The results of the research on the ability to write news texts of class VII students of SMP Negeri 18 Bengkulu City specifically from several aspects, namely in the aspect of the

suitability of the content with the title obtained an average value of 11.38 in the sufficient category, in the aspect of the news structure obtained an average value of 10.1 in the good category, in the aspect of news elements obtained an average value of 6.68 in the sufficient category, in the aspect of effective sentences obtained an average value of 10.89 in the sufficient category, in the aspect of word choice obtained an average value of 9.93 in the sufficient category, in the aspect of Indonesian spelling obtained an average value of 10.05 in the sufficient category. Suggestions for students, increase writing activities to increase vocabulary and learn about the General Guidelines for the Indonesian Language.
Keywords: Writing Skills, News Texts, Surrounding Environment.

PENDAHULUAN

Bahasa indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik dalam sistem pendidikan. Mata pelajaran ini diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar dan berlanjut hingga sekolah menengah atas. Pelajaran Bahasa Indonesia mencangkup beberapa keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa berperan penting terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia, karena keempatnya saling berkaitan antara satu sama lain, perlu proses belajar dan berlatih yang panjang bagi peserta didik agar bisa mencapai keterampilan tersebut. Dengan kata lain, keterampilan berbahasa tidak terjadi secara mendadak atau otomatis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, sebab menulis tidak hanya aktivitas mengekspresikan kata-kata di atas kertas, menulis suatu proses berpikir yang membutuhkan ketelitian dan pengetahuan pola pikir yang logis agar tujuan dan makna dalam tulisan tersampaikan kepada pembaca. Tarigan (2013:22) berpendapat bahwa menulis adalah tindakan menciptakan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, dengan tujuan memungkinkan orang lain untuk memahami simbol-simbol tersebut jika mereka mengetahui bahasa dan grafis yang digunakan. Senada dengan hal tersebut, Dalman (2020) menegaskan bahwa menulis bukan sekadar kegiatan menuangkan pikiran, tetapi juga merupakan proses berpikir yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian ide, serta ketepatan bahasa.

Pembentukan keterampilan menulis tidak dapat dicapai secara instan, melainkan memerlukan proses latihan yang berkesinambungan serta penguasaan unsur kebahasaan dan pengorganisasian gagasan secara sistematis. Kemampuan tersebut memungkinkan penulis menyampaikan ide dan informasi secara jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh pembaca (Akhadiah, Arsjad, & Ridwan, 2019).

Keterampilan menulis dalam kurikulum merdeka yang akan diajarkan kepada peserta didik dalam pelajaran bahasa indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama, secara garis besar menekankan pada kemampuan menulis dan memahami berbagai jenis teks, termasuk teks sastra untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan literasi. Teks yang telah diajarkan yaitu teks berita, merupakan salah satu teks yang perlu dikuasai peserta didik untuk menyampaikan tulisan berdasarkan fakta. Teks berita menuntut informasi yang faktual, lugas, dan jelas, sehingga pemilihan kosakata yang tepat menjadi aspek kebahasaan penting dalam membangun makna dan tujuan dalam teks berita. Sumadiria (2008: 65) juga mengungkapkan bahwa berita adalah laporan tercepat tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi kebanyakan orang, melalui media periodik seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online*.

Pembelajaran menulis teks berita dalam Kurikulum Merdeka juga diarahkan untuk membentuk peserta didik yang berpikir kritis, komunikatif, dan bertanggung jawab,

sejalan dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Melalui kegiatan menulis berita, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan literasi, mengolah informasi secara logis, serta membedakan antara fakta dan opini.

Kemampuan menulis teks berita sangat penting dalam dunia komunikasi massa pada pelajaran bahasa indonesia. Melalui proses pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat berpikir analitis dan responsif terhadap peristiwa yang terjadinya di lingkungannya untuk kebutuhan komunikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, serta menyajikan informasi berita secara sistematis dan efektif. Selain itu, menulis teks berita memungkinkan peserta didik untuk membedakan antara berita fakta atau opini, mengembangkan kemampuan komunikasi, dan mempelajari keahlian dibidang jurnalistik.

Berdasarkan pengamatan awal, SMP Negeri 18 Kota Bengkulu sebagai lembaga pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama telah menerapkan kurikulum merdeka, khusunya untuk materi teks berita kelas VII. Proses belajar Bahasa Indonesia ini dirancang tidak hanya untuk melatih peserta didik dalam menulis informasi secara faktual, tetapi juga mengembangkan pemahaman berbahasa, terutama dalam penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang sesuai dengan aturan ejaan bahasa indonesia. Alokasi waktu dalam penerapan pembelajaran menulis berita telah berjalan dengan cukup efesien, dalam proses pengajaran guru memulai pembelajaran dengan pemaparan materi secara mendetail atau mendalam mengenai struktur, unsur-unsur, dan karakteristik bahasa dalam berita, kemudian dilanjutkan dengan latihan menulis yang mencangkup tahap pengumpulan informasi, menyusun kerangka, menulis draf berita, sampai tahap penyuntingan terakhir. Dalam kurikulum merdeka, proses ini juga diintegrasikan dengan penguatan karakter profil pelajar pancasila, di mana peserta didik diajak berpikir kreatif, bertanggung jawab, dan komunikatif.

Salah satu fokus utama dalam pembelajaran teks berita sesuai dengan capaian kurikulum merdeka adalah aspek kebahasaan, karena pemilihan kosakata yang tepat sangat menentukan kejelasan dan objektivitas informasi yang disampaikan. Penggunaan kalimat efektif, diksi yang sesuai, serta ejaan yang benar menjadi bagian penting dalam menilai kualitas tulisan peserta didik. Melalui proses pembelajaran itu, sangat penting untuk mengetahui seberapa baik peserta didik dapat menyusun berita, terutama dalam hal kelengkapan isi, ketepatan struktur, penerapan elemen 5W+1H, pemakaian diksi, penggunaan kalimat yang efektif, serta ejaan bahasa indonesia. Dari penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian ini untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dalam menulis teks berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa SMP masih menjadi perhatian dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian pertama dilakukan oleh Andani dan Anggraini (2023) yang meneliti kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah, terutama pada aspek struktur berita dan penggunaan bahasa jurnalistik. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat efektif, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai dalam penulisan teks berita.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wedasuwari, Ambarayana, dan Wibawa (2024) yang meneliti penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis

teks berita pada siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis teks berita siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami struktur dan unsur berita secara lebih baik.

Berdasarkan uraian beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa SMP masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius, terutama berkaitan dengan penguasaan struktur teks, penggunaan unsur berita, serta ketepatan bahasa. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan dengan beragam pendekatan pembelajaran, masih ditemukan kendala dalam keterampilan menulis siswa. Penilaian kemampuan menulis perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanika penulisan (Nurgiyantoro, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Secara khusus, penelitian ini mengkaji kemampuan siswa ditinjau dari aspek kesesuaian isi dengan judul, struktur teks berita, unsur berita, penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, serta ketepatan ejaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian pendidikan, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi atau fenomena yang diteliti (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, berdasarkan 6 aspek penilaian yaitu kesesuaian isi dengan judul, struktur berita, unsu-unsur berita, kalimat efektif, pilihan kata (diksi), dan ejaan bahasa indonesia.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yang berjumlah 317 siswa dan sampel diambil sebanyak 30 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Menurut Abubakar (2021:65), *purposive sampling* adalah teknik menentukan sample dari populasi berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu dari populasi. Dengan kata lain, sampel disesuaikan dengan ktriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan pada tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik ini digunakan untuk memperolah data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Instrumen penelitian menggunkan lembar tes menulis teks berita dengan tema " lingkungan sekitar". Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan rumus perhitungan mean untuk memperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggabungkan nilai peneliti 1 dan peneliti 2. Langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut: (1) membaca dan memeriksa teks berita yang ditulis siswa sesuai dengan rubrik penilaian dan instrumen penilaian, (2) berikan skor penilaian dan instrumen penilaian, (3) mendeskripsikan dan mengelompokan nilai kemampuan menulis teks berita berdasarkan rumus rata-rata hitung dari dat distribusi tunggal:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M: Nilai rata-rata

∑x : Jumlah skor siswa
N: Jumlah Sampel

Tingkat penguasaan kemampuan menulis teks berita siswa diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2016), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. *Klasifikasi Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Teks Berita*

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Baik Sekali
2	70-84	Baik
3	56-69	Cukup
4	45-55	Kurang
5	1-44	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis penelitian, kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu secara umum adalah 59,26 yang masuk pada kategori cukup. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu terbagi atas 1 orang siswa dengan kategori nilai baik sekali, 12 orang siswa dengan kategori nilai baik, 5 orang siswa dengan kategori nilai cukup, 4 orang siswa dengan kategori kurang, dan 8 orang siswa dengan kategori nilai sangat kurang.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu secara umum

Tabel 2. *Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita secara Umum*

Interval	Frekuensi Siswa	Kategori
85-100	1	Baik Sekali
70-84	12	Baik
56-69	5	Cukup
45-55	4	Kurang
1-44	8	Sangat Kurang

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu dapat dianalisis secara khusus berdasarkan 6 aspek: (1) kesesuaian isi dengan judul, (2) struktur berita, (3) unsur-unsur berita, (4) kalimat efektif, (5) pilihan kata, (6) ejaan BI.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 kota bengkulu berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan judul, diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,38 jika dilihat dari kriteria penilaian masuk pada kategori cukup, terdapat 4 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik sekali, 9 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik, 7 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai cukup, 8 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori kurang, dan 2 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai sangat kurang.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu pada aspek kesesuaian isi dengan judul .

Tabel 3. *Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Aspek Kesesuaian Isi dan Judul*

Interval	Frekuensi Siswa	Kategori
17-20	4	Baik Sekali
13-16	9	Baik
9-12	7	Cukup
5-8	8	Kurang
1-7	2	Sangat Kurang

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 kota bengkulu berdasarkan aspek struktur berita, diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,1 jika dilihat dari kriteria penilaian masuk pada kategori baik, terdapat 9 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik sekali, 8 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik, 8 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai cukup, 4 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori kurang, dan 1 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai sangat kurang.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu pada aspek struktur berita.

Tabel 4. *Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Aspek Unsur Berita*

Interval	Frekuensi Siswa	Kategori
13-15	8	Baik Sekali
10-12	9	Baik
7-9	8	Cukup
4-6	4	Kurang
1-3	1	Sangat Kurang

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 kota bengkulu berdasarkan aspek unsur berita, diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,68 jika dilihat dari kriteria penilaian masuk pada kategori cukup, terdapat 3 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik sekali, 15 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik, 6 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai cukup, 5 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori kurang, dan 1 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai sangat kurang.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu pada aspek unsur berita.

Tabel 5. *Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Aspek Unsur Berita*

Interval	Frekuensi Siswa	Kategori
9-10	3	Baik Sekali
7-8	15	Baik

5-6	6	Cukup
3-4	5	Kurang
1-2	1	Sangat Kurang

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 kota bengkulu berdasarkan aspek kalimat efektif, diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,86 jika dilihat dari kriteria penilaian masuk pada kategori cukup, terdapat 2 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik sekali, 13 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik, 5 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai cukup, 3 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori kurang, dan 7 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai sangat kurang.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu pada aspek kalimat efektif.

Tabel 6. *Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Aspek Kalimat Efeketif*

Interval	**Frekuensi Siswa**	**Kategori**
17-20	2	Baik Sekali
13-16	13	Baik
9-12	5	Cukup
5-8	3	Kurang
1-4	7	Sangat Kurang

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 kota bengkulu berdasarkan aspek pilihan kata, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,93 jika dilihat dari kriteria penilaian masuk pada kategori cukup, terdapat 6 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik sekali, 13 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik, 6 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai cukup, 4 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori kurang, dan 1 orang siswa memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai sangat kurang.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu pada aspek pilihan kata

Tabel 7. *Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Aspek Pilihan Kata*

Interval	**Frekuensi Siswa**	**Kategori**
13-15	6	Baik Sekali
10-12	13	Baik
7-9	6	Cukup
4-6	4	Kurang
1-3	1	Sangat Kurang

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 kota bengkulu berdasarkan aspek ejaan BI, diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,5 jika dilihat dari kriteria penilaian masuk pada kategori cukup, terdapat 2 orang siswa memiliki tingkat

kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik sekali, 8 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai baik, 8 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai cukup, 7 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori kurang, dan 5 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan menulis teks berita dengan kategori nilai sangat kurang.

Di bawah ini akan disajikan tabel frekuensi kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu pada aspek ejaan BI

Tabel 8. *Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Aspek Ejaan BI*

Interval	Frekuensi Siswa	Kategori
17-20	2	Baik sekali
13-16	8	Baik
9-12	8	Cukup
5-8	7	Kurang
1-4	5	Sangat Kurang

Pembahasan

Teks berita merupakan bentuk tulisan jurnalistik yang berfungsi menyampaikan informasi faktual kepada masyarakat secara akurat dan objektif. Dalam penulisan berita, kejelasan informasi, ketepatan bahasa, serta kelengkapan unsur berita menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Menurut Sanjaya (2022), penulisan berita harus memperhatikan prinsip keakuratan, kejelasan, dan objektivitas agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks berita menjadi kompetensi penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu secara umum dengan tema "lingkungan sekitar". Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis teks berita adalah 59,26, yang di nilai oleh peneliti (P1) dan guru mata pelajaran (P2). Skor ini, jika dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori cukup karena terletak pada interval 56-69.

Kategori ini menunjukan bahwa, siswa dalam menulis teks berita belum sepenuhnya mampu menulis dengan baik. Dalam menulis teks berita, siswa masih kurang kreatif dan provokatif dalam mengembangkan atau menuliskan judul berita sehingga belum menarik minat pembaca untuk mengetahui informasi yang ada dalam teks berita. Selain itu, siswa menulis judul dalam teks masih banyak yang belum menggunakan huruf kapital, sesuai dengan aturan penulisan judul yang baik dan benar, dan isi berita tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Dilihat dari struktur berita siswa menuliskan struktur berita sudah cukup baik, tetapi kalau dilihat dari unsur berita siswa masih banyak yang belum menuliskan unsur berita dengan lengkap sehingga informasi dalam teks belum utuh dan menjadi buram atau multitafsir. Sedangkan dalam aspek kebahasaan, siswa belum mampu menggunakan kosakata secara tepat, menata kalimat dengan efektif dan menggunakan ejaan dengan benar. Pemakaian unsur ejaan, umumnya penggunaan huruf kapital dalam teks berita masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan siswa. Penggunaan kosakata pun masih kurang tepat dan tidak memperhatikan sasaran yang hendak mereka tuju. Penggunaan kalimat kebanyakan merupakan kalimat-kalimat yang

tidak efektif dan lengkap sehingga susah untuk dipahami.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu aspek kesesuain isi dengan judul diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,38. Nilai tersebut apabila dilihat dari kriteria penilaian termasuk dalam kategori cukup, sebab terletak pada interval 9-12. Hasil analisis menulis teks berita aspek kesesuaian isi dengan judul menunjukan bahwa, dalam menulis teks berita beberapa siswa sudah menulis teks berita sesuai dengan tema dan pokok isi tulisan relevan dengan judul teks berita, tetapi beberapa ditemui judul berita yang ditulis siswa masih terlalu luas dan singkat, sedangkan pemaparan judul biasanya mengandung pengertian-pengertian yang terdiri dari 2-5 kata. Selain itu, beberapa siswa masih belum dapat merumuskan judul dari topik berita yang telah mereka tulis atau dapat dikatakan cenderung tidak fokus pada tema yang diberikan yaitu pada tema "lingkungan sekitar". Teks berita yang ditulis siswa hanya memaparkan dari pengetahuan yang mereka miliki saja tanpa menelaah lebih dalam apakah teks berita yang mereka tulis benar atau berupa fakta atau hanya opini semata, sehingga informasi yang ingin disampaikan belum sepenuhnya tersampaikan kepada pembaca.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu aspek struktur teks berita diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 10,1 terletak pada interval 10-12 dengan kategori baik. Hasil analisis menulis teks berita pada aspek struktur berita menunjukan bahwa, sebagian siswa sudah cukup paham dalam memaparkan saja apa yang mereka tulis pada teks berita dengan memperhatikan unsur penting dalam teks berita seperti, menuliskan informasi penting di bagian awal, kemudian diuraikan dengan detail di bagian tengah, dan diakhiri dengan informasi tambahan ringan. Namun beberapa siswa hanya memaparkan informasi yang ditulis tanpa memperhatikan struktur teks berita itu sendiri sehingga banyak ditemui teks berita yang ditulis siswa kurang sesuai pada berita yang semestinya, pemaparan berita yang demikian membuat hubungan kelogisan dalam berita yang ditulis kurang maksimal karena struktur yang ditulis siswa tidak runtut dan tidak langsung pada pokok berita.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu aspek unsur berita diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 6,68 terletak pada interval 5-6 dengan kategori cukup. Hasil analisis menulis teks berita pada aspek unsur berita menunjukan bahwa, siswa sudah cukup lengkap dalam memaparkan teks berita dengan memperhatikan unsur 5W+1H secara lengkap pada setiap struktur teks berita. Namun masih ada beberapa siswa yang meninggalkan beberapa unsur dari teks berita seperti unsur "mengapa dan bagaimana", siswa terkadang hanya fokus pada unsur apa, kapan, dimana, dan siapa dalam teks berita sehingga kelengkapan dalam unsur 5W+1H yang menjadi komponen penting dalam berita menjadi hilang dan informasi yang disampaikan dalam teks berita kurang utuh dan lengkap.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu aspek ketepatan kalimat efektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,86 terletak pada interval 9-12. Hasil perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek ketepatan kalimat efektif termasuk pada kategori cukup. Hasil analisis menulis teks berita pada aspek kalimat efektif menunjukan bahwa, siswa belum sepenuhnya mampu dalam menyusun kalimat efektif, seperti tidak menggunakan bahasa baku dan formal, penyusunan kata yang tidak tepat, dan tidak berkaitan dengan kalimat selanjutnya, sehingga hubungan kepaduan dan kelugasan dalam informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca bermakna ganda dan tidak tersampaikan dengan baik.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu aspek pilihan kata diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,93 terletak pada interval 7-9. Hasil

perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek pilihan kata atau diksi termasuk pada kategori cukup. Pemilihan diksi yang tepat menjadi unsur penting dalam penulisan teks berita karena menentukan kejelasan makna dan ketepatan informasi yang disampaikan kepada pembaca (Kurniawati, 2009). Namun, berdasarkan hasil analisis menulis teks berita pada aspek pilihan kata menunjukan bahwa, siswa masih belum mampu dalam menggunakan kosakata yang sesuai konteks, dengan beberapa kesalahan dan kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat, lengkap, dan baku. Kesalahan umum meliputi penggunaan kata tidak baku dan kata yang tidak tepat makna, sehingga informasi yang ada dalam teks berita belum tersampaikan kepada pembaca.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu aspek ejaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,05. Penggunaan ejaan yang tepat merupakan salah satu unsur penting dalam penulisan teks berita karena berfungsi menjaga kejelasan makna dan ketepatan penyampaian informasi. Sriyanto (2014) menjelaskan bahwa penerapan ejaan yang sesuai kaidah, meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta penulisan kata yang benar, sangat menentukan keterbacaan dan kualitas sebuah teks tulis. Hasil perhitungan nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian aspek ejaan BI termasuk pada kategori cukup. Hasil analisis menulis teks berita pada aspek ejaan menunjukan bahwa, siswa sudah mampu menulis hasil karangan tapi sebagian siswa belum sepenuhnya memahami penerapan ejaan menurut EYD Edisi V dalam konteks penulisan teks berita. Kesalahan dalam penggunaan ejaan yang ditemukan dalam teks berita siswa, seperti huruf kapital, tanda baca, serta penulisan kata depan dan imbuhan, sehingga komunikasi tertulis dan pesan belum tersampaikan dengan tepat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu secara umum dengan tema "lingkungan sekitar" berada dalam kategori cukup. Hal ini sesuai skor rata-rata akhir yang diperoleh 59,26 dan apabila dilihat pada kriteria penilaian termasuk terletak pada interval 56-69.

Secara rinci hasil penelitian secara khusus kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dapat disajikan sebagai berikut: (1) Pada aspek kesesuaian isi dengan judul diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,38 pada kategori cukup. (2) Pada aspek struktur berita diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,1 pada kategori baik. (3) Pada aspek unsur berita diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,68 pada kategori cukup. (4) Pada aspek kalimat efektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,86 pada kategori cukup. (5) Pada aspek pilihan kata diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,93 pada kategori cukup. (6) Pada aspek ejaan bahasa indonesia diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,05 pada kategori cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan terlibat dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Andani, S., & Anggraini, D. (2023). *Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP*. PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 3(2), 85–94. https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/467

Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

Akhadiah, S., Arsjad, M., & Ridwan, S. (2019). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Erlangga.

Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia fase A–F*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Khoirurrijal, et al. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Kurniawati, W. (2009). *Diksi dalam bahasa Indonesia (ragam tulis, brosur, seminar)*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.

Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra* (Edisi ke-2). BPFE.

Sanjaya, F. (2022). *Bahasa Indonesia jurnalistik*. Gibon Books.

Sriyanto. (2014). *Ejaan*. Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugono, D., et al. (2001). *Kalimat*. Pusat Bahasa.

Sumadiria, A. S. H. (2008). *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan feature*. Simbiosa Rekatama Media.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar jurnalistik: Teknik penulisan berita, artikel, dan feature*. Matana Publishing Utama.

Winarno. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. UM Press.

Wedasuwari, N. L. P., Ambarayana, I. W., & Wibawa, I. M. C. (2024). *Penerapan model problem based learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa SMP*. **Jurnal Santiaji Pendidikan**, 14(1), 45–56. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jsp/article/view/9556